

Feodalisme Informasi dalam Kasus Kanker Serviks Di Indonesia

YUNESSHA PUTI LALITA

Dra. B.L.S Wahyu Wardhani, MA, Ph.D

KKB KK 2 Fis. HI. 27/11 Lal f

Abstrak

Globalisasi sering memunculkan permasalahan dalam berbagai bidang. Salah satu isu yang marak dibicarakan adalah isu mengenai globalisasi dan persebaran teknologi. Salah satu isu yang menjadi sorotan adalah dalam bidang kesehatan, terutama terkait dengan tingginya harga obat-obatan yang sulit dijangkau masyarakat di negara berpendapatan rendah. Di sisi lain, penyakit tersebut merupakan penyakit yang menjadi epidemi secara global, seperti AIDS, TBC, Malaria, dan juga Kanker. Dalam tulisan ini diangkat rumusan masalah apa yang menyebabkan tingginya harga obat kanker serviks di Indonesia. Untuk menjawab rumusan masalah itu dalam penelitian ini digunakan pemikiran Drahos dan Braitwite yang terkait dengan feodalisme informasi. Selain itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Oleh sebab itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah tingginya harga obat disebabkan oleh adanya feodalisme informasi yang didukung melalui penerapan hak paten. Feodalisme informasi tersebut terjadi dalam tataran produksi dan distribusi obat kanker serviks.

***Kata kunci* : Kanker Serviks, Tingginya Harga Obat Kanker Serviks, Feodalisme Informasi, dan Hak Paten.**